

## **Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Berkelanjutan Dikampung Gelombang Panjang Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan**

**Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Dias Adelia<sup>2</sup>, Galuh Permana<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**NamaPenulis:** Uswatun Hasanah

**E-mail:** [nana.usw@gmail.com](mailto:nana.usw@gmail.com)

### **Abstrak**

*Melalui kegiatan KKN kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan, masyarakat dapat berbagi permasalahan yang ada dan mencari solusi dengan partisipan peserta KKN, terjalin kerjasama dalam proses pembangunan di daerah setempat. Pengabdian ini dilakukan pengelolaan daur ulang sampah plastik untuk meningkatkan kualitas lingkungan berkelanjutan dengan tujuan memberdayakan lingkungan supaya masyarakat kreatif untuk mendaur ulang sampah plastik, maka dari itu kami TIM KKN UIN RIL mengadakan sosialisasi atau pelatihan untuk masyarakat terkait mendaur ulang sampah plastik yang ada di lingkungan.*

**Kata kunci** - Lingkungan Berkelanjutan, Daur Ulang Sampah

### **Abstract**

*Through KKN activities we are required to practice science, technology and art, we are expected to become motivators and facilitators of development efforts, the community can share existing problems and find solutions with KKN participants, cooperation is established in the development process in the local area. This service is carried out by managing plastic waste recycling to improve the quality of a sustainable environment with the aim of empowering the environment so that people are creative in recycling plastic waste, therefore we, the UIN RIL KKN TEAM, hold outreach or training for the community regarding recycling plastic waste in the environment.*

**Keywords** - Sustainable Environment, Waste Recycling

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja dalam pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah pengalaman mahasiswa adalah dalam bentuk pengalaman nyata yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN merupakan mata kuliah yang dikerjakan diluar kampus dan wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional pada pasal 20 ayat 2. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empiric-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis antara mahasiswa KKN dengan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Sampah dapat didefinisikan sebagai beban atau sumber daya yang bernilai tergantung dari cara bagaimana sampah dikelola (Zaman,2009:1). Menurut UU No.18 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. McDougall et al (2001:1) mendefinisikan sampah sebagai sesuatu yang kurang berguna dan bernilai, atau sisa-sisa yang tidak berguna. Sampah adalah produk dari aktivitas manusia. Secara fisik terdiri atas material yang sama dengan barang yang berguna, hanya dibedakan dari kurangnya nilai. Sebab kurangnya nilai atau kegunaan dapat dihubungkan dengan tercampurnya sampah dan komposisi sampah yang tidak diketahui.

Menurut EPA Waste Guidelines (2009:11) sampah adalah segala sesuatu yang dibuang, ditolak, diabaikan, tidak diinginkan, atau materi yang tidak terpakai, materi yang tidak terpakai tersebut tidak untuk dijual, didaur ulang, diproses ulang, diperbaiki atau dimurnikan oleh kegiatan terpisah yang memproduksi materi tersebut. Selain itu sampah juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dideklarasikan oleh peraturan atau kebijakan perlindungan lingkungan yang didefinisikan sebagai sampah baik bernilai ataupun tidak.

Peningkatan jumlah sampah mengakibatkan semakin kompleksnya masalah untuk mengelola sampah. Pengelolaan sampah padat adalah proses yang kompleks karena mencakup banyak teknologi dan disiplin ilmu. Mencakup teknologi yang diasosiasikan dengan pengendalian atas timbulan, penyimpanan, pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan, pengolahan dan pembuangan sampah, yang dapat diterima dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam kesehatan masyarakat, ekonomi, keteknikan, estetika dan pertimbangan-pertimbangan lingkungan lainnya termasuk tanggap (responsive) terhadap masyarakat umum (Tchobanoglous et al., 2002: 1.2).

Menurut Scheinberg (2010:9) pengelolaan sampah akan gagal saat sampah jumlahnya terlalu banyak, berada di tempat yang salah, tidak cukup dekat dengan tempat menjual sampah, atau tidak didaur ulang dengan cukup. Solusinya terletak pada mendesain ulang produk, kemasan, dan proses sehingga sesuai untuk input ke dalam rantai nilai. Inisiatif dan perangkat juga dapat digunakan untuk mendukung kesuksesan strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## **METODE**

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja Nyata Tematik UIN RIL adalah dengan melaksanakan kegiatan mendaur ulang sampah plastik untuk meningkatkan kualitas lingkungan berkelanjutan.

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah program pemaparan terkait sampah plastik dan bagaimana dalam mengelola daur ulang sampah plastik supaya bisa meningkatkan kualitas lingkungan di desa gelombang panjang. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UIN RIL 2023 kembali melangsungkan KKN Tematik pada tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023 dengan topic utama yaitu "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Moderasi Agama Kemandirian Ekonomi dan Lingkungan Berkelanjutan" yang didalamnya terdapat beberapa indikator atau tema, salah satunya adalah "Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Berkelanjutan" yang penulis laksanakan di Desa Gelombang Panjang, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way kanan.

Dalam hal ini yang menjadi fokus utama dalam kegiatan KKN ini adalah melakukan sosialisasi serta proyek yang bekerja sama dengan mitra KKN yaitu berfokus pada cara mengelola sampah daur ulang yang akan dijadikan sebuah kerajinan. Permasalahan terkait sampah memang menjadi salah satu permasalahan yang cukup kompleks. Sampah sudah tumbuh dan ada bersama kita dalam kehidupan sehari-hari hal ini yang menyebabkan sampah terus bertambah dan menumpuk. Agar sampah yang dihasilkan bisa terus berkurang setiap tahunnya, tentu harus ada usaha untuk menanggulungnya. salah satunya dengan mendaur ulang sampah itu sendiri.

Adapun tujuan dari proyek pengelolaan daur ulang sampah ini yaitu untuk mengurangi sampah anorganik seperti plastik, kaleng, kardus, kain perca (sampah rumah tangga atau pun masyarakat) yang memang membutuhkan waktu lama dan rumit. Solusi yang pas adalah mengelola sampah plastik dll dengan cara mendaur ulang (recycle) atau memanfaatkan kembali (reuse) di desa gelombang panjang serta mengembangkan terciptanya ide-ide kreatif melalui tangan-tangan kreatifnya yang dapat menghasilkan suatu benda yang bermanfaat.

Di wilayah dengan tanpa penekanan terhadap aspek ekonomi, perangkat untuk pengelolaan sampah dipilih berdasarkan tingkat kejelasan penerimaan lingkungan. Pengurangan sampah dari sumber akan berada ditingkatan paling utama untuk mencegah permasalahan sampah untuk dikelola. Daur ulang termasuk pengomposan akan menjadi pilihan pengelolaan berikutnya karena dapat mengembalikan sumber daya menjadi komersial setelah produk yang asli tidak memiliki manfaat lagi.

Sampah menjadi energi adalah pilihan berikutnya karena sampah dapat menghasilkan energi daripada hanya dengan dibakar atau dikubur. Land filling adalah pilihan terakhir yang merupakan pilihan yang tidak lebih baik atau bahkan lebih buruk dibandingkan insinerasi. Perubahan fundamental untuk menjadikan bumi lebih baik adalah dimulai dari perubahan moral/perilaku manusia. Memandang pemulung sebagai komunitas yang penting bagi lingkungan adalah salah satu perwujudan dari bentuk manajemen ekosentris. Sebagai sebuah komunitas yang serasi dengan alam, pemulung masih belum dipandang penting bagi pengelolaan sampah yang berkelanjutan Fehr (2006:319) mengungkapkan bahwa paradigma pengelolaan sampah yang telah terjadi di Brazil tidak mengarahkan solusi untuk mengatasi masalah sampah secara komprehensif. Konsekuensi dari model paradigma pengelolaan sampah yang kuno dan tidak berkembang mengarahkan ke situasi yang tidak berkelanjutan dan tetap berkembangnya pembukaan TPA sebagai tempat pembuangan.



**Gambar 1.**

Hasil daur ulang sampah plastik



**Gambar 2.**  
Foto dokumentasi kegiatan

## KESIMPULAN

Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan Pembangunan yang berkelanjutan dapat berarti supaya hidup lebih bermakna, tidak sekedar pemenuhan kebutuhan. Istilah keberlanjutan banyak dipakai dalam berbagai bidang termasuk keberlanjutan dalam pengelolaan sampah Sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi memerlukan kerjasama dari semua pihak dan aspek. Salah satu aspek penting yaitu kurang memadainya peraturan hukum pengelolaan sampah berdampak pada tidak efisiennya pengelolaan sampah di Indonesia. Peraturan hukum yang ada tidak mengatur sistem pengelolaan sampah secara spesifik.

Keberlanjutan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya kemauan dan kesadaran dari masyarakat, selama ini indikator pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan standar ekonomi dan perkembangan kemajuan telah dijadikan dasar alasan dalam meningkatnya jumlah sampah yang harus ditampung lingkungan. Fokus pengelolaan sampah baru tertuju pada masalah teknis, dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Tapi akar permasalahan utama yaitu permasalahan paradigma dan pola pikir belum menjadi pertimbangan banyak pihak dalam mengelola sampah.

Dengan adanya kegiatan KKN yang berbasis pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pengarahan kepada masyarakat tentang mendaur ulang sampah plastik Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan terdapat perubahan baik pemahaman atau perilaku warga setempat terkait pelaksanaan kegiatan KKN ini, beberapa guru merasa sangat terbantu dan puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari KKN UIN RIL.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami haturkan kepada bapak kepala desa Gelombang Panjang Way Kanan beserta jajarannya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada kami dalam melaksanakan kegiatan di Gelombang Panjang Way Kanan dan tak lupa kepada segenap civitas kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mensupport segala sesuatu yang mendukung kegiatan kami di desa Gelombang Panjang Way Kanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addahlawi, H.A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L.K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 106–118. <https://doi.org/10.21009/jgg.082.04>
- Hamdan, Rifani, D. N., Jalaluddin, A. M., & Rudiansyah. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat. *Paradigma*, 7(1), 45–54 Keraf AS. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Kompas Media Nusantara. Jakarta
- Supeni, R.E. & Sari, M.I. 2019. *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengembangan*. Laporan Seminar Tidak Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi UNIMUS.

Setiadi,R.,Nurhadi,M.,&Prihantoro, F.(2020). Idealisme dan Dualisme Daur Ulang Sampah di Indonesia: Studi Kasus Kota Semarang. Jurnal Ilmu Lingkungan, 18(1), 48-57.  
<https://doi.org/10.14710/jil.18.1.48-57>